



PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAK IMAN HOINENO, KECAMATAN NUNKOLO, KABUPATEN TTS

Sulifertia Saekoko¹, Yonatan Foeh², Marlen A. Daik³

^{1,2,3} Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia

Email: sulifertia@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3134>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 21 August 2026

Keywords:

Learning Facilities

Parental Support

Learning Outcomes

Senior High School

Multiple Regression



ABSTRACT

Objective: This study aims to examine the effect of learning facilities and parental support on student learning outcomes at SMAK Iman Hoineno, Nunkolo District, TTS Regency, both partially and simultaneously. **Methods:** A quantitative correlational design was used, involving 55 students of grade X and XI selected through purposive sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires for learning facilities (X1) and parental support (X2), and mid-semester exam scores for learning outcomes (Y), then analyzed using multiple linear regression in SPSS 27. **Results:** Learning facilities partially had a significant positive effect on learning outcomes ($t = 2.586$, $\text{Sig.} = 0.013$; $R^2 = 0.112$), while parental support had no significant partial effect ($t = -0.333$, $\text{Sig.} = 0.740$). Simultaneously, both variables significantly affected learning outcomes ($F = 3.348$, $\text{Sig.} = 0.043$; $R^2 = 0.114$), with the regression equation $\hat{Y} = 54.595 + 0.229X_1 - 0.034X_2$. **Novelty:** This study reveals that the limited effect of parental support is contextually linked to the hilly topography of the research area and parents' work as dryland farmers, offering a geographically and occupationally grounded explanation rarely addressed in prior studies on this topic.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMAK Iman Hoineno, Kecamatan Nunkolo, Kabupaten TTS, baik secara parsial maupun simultan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan melibatkan 55 siswa kelas X dan XI yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert untuk variabel fasilitas belajar (X1) dan dukungan orang tua (X2), serta nilai Ujian Tengah Semester untuk variabel hasil belajar (Y), kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 27. **Hasil:** Fasilitas belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($t = 2,586$; $\text{Sig.} = 0,013$; $R^2 = 0,112$), sedangkan dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan secara parsial ($t = -0,333$; $\text{Sig.} = 0,740$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($F = 3,348$; $\text{Sig.} = 0,043$; $R^2 = 0,114$), dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 54,595 + 0,229X_1 - 0,034X_2$. **Kebaruan:** Penelitian ini mengungkap bahwa lemahnya pengaruh dukungan orang tua secara kontekstual berkaitan dengan topografi wilayah yang berbukit-bukit dan pekerjaan orang tua sebagai petani lahan kering, memberikan penjelasan berbasis kondisi geografis dan mata pencaharian yang jarang diangkat dalam penelitian sejenis.

Kata kunci: Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua, Hasil Belajar, Sekolah Menengah Atas, Regresi Berganda

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu akibat pengalaman atau interaksi dengan lingkungan, yang mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga belajar yang efektif dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan proses yang melibatkan perubahan perilaku individu sebagai akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan selama pembelajaran, yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian tertentu (Widyasari et al., 2024), sekaligus mencerminkan pencapaian yang diperoleh siswa setelah menerima pengajaran dalam jangka waktu tertentu (Yandi et al., 2023). Dengan demikian, hasil belajar mencakup perubahan pada individu melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku, yang keberhasilannya turut ditentukan oleh ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, baik di sekolah maupun di rumah.

Urgensi kajian ini tidak lepas dari kondisi mutu hasil belajar yang secara nasional masih menjadi persoalan serius. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 menunjukkan bahwa capaian literasi, numerasi, dan sains siswa Indonesia berada pada level terendah sejak Indonesia mengikuti asesmen tersebut, dengan skor yang menurun dibandingkan siklus sebelumnya dan sebagian besar siswa usia 15 tahun belum mencapai kompetensi minimum yang diharapkan (OECD, 2023). Kondisi ini menegaskan bahwa rendahnya hasil belajar bukan sekadar persoalan satu sekolah, melainkan tantangan struktural yang dihadapi sistem pendidikan Indonesia secara luas, sehingga kajian mengenai faktor-faktor penentu hasil belajar tetap mendesak untuk terus dilakukan pada berbagai jenjang dan konteks wilayah.

Persoalan tersebut semakin nyata ketika ditinjau dari perspektif kewilayahan. Berbagai kajian menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di daerah pedesaan Indonesia masih menghadapi keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran yang jauh lebih besar dibandingkan sekolah di perkotaan, dengan lebih dari separuh sekolah pedesaan dilaporkan kesulitan menyediakan fasilitas belajar yang memadai (Salsabila, 2025). Provinsi Nusa Tenggara Timur, tempat penelitian ini dilaksanakan, termasuk wilayah dengan kondisi topografi berbukit dan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat yang relatif rendah, sehingga sekolah-sekolah di wilayah ini rentan mengalami keterbatasan fasilitas belajar sekaligus keterbatasan kapasitas ekonomi dan waktu orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Kondisi struktural inilah yang melatarbelakangi pentingnya kajian pada konteks SMAK Iman Hoineno, karena temuan pada wilayah dengan karakteristik geografis dan sosial-ekonomi seperti ini berpotensi memberikan gambaran yang berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu yang umumnya dilakukan di wilayah perkotaan atau daerah dengan kondisi geografis yang lebih landai.

Pemerintah telah mengatur standar sarana dan prasarana pendidikan menengah melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023, yang menegaskan bahwa setiap Sekolah Menengah Atas wajib menyediakan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang administrasi, tempat ibadah, sarana olahraga, kantin, dan toilet sebagai prasarana minimal penyelenggaraan pendidikan (Kemendikbudristek, 2023). Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang mendukung, mempermudah, dan membantu siswa dalam proses belajar sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk meraih hasil yang lebih baik (Jamilah, 2024), dan pengelolaan fasilitas yang optimal menjadi syarat penting terciptanya sekolah yang efektif (Saefrudin & Nurkholis, 2023).

Selain fasilitas belajar, dukungan orang tua turut berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Dukungan orang tua merujuk pada konsep dukungan sosial berupa keberadaan orang yang dapat diandalkan dan menunjukkan kepedulian, nilai, dan

kasih sayang (Yuliya, 2019), yang mencakup motivasi, pengawasan, dan penyediaan fasilitas belajar di rumah untuk meningkatkan kepercayaan diri dan minat belajar siswa (Ahadi & Afandi, 2024). Kolaborasi antara fasilitas belajar yang memadai dan dukungan orang tua secara bersamaan diyakini memperkuat kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh kedua faktor tersebut. Jannah & Darmawan (2024) menemukan bahwa fasilitas belajar berdampak positif terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama, sementara Ayu & Sida (2022) mengungkapkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang kurang signifikan dibandingkan motivasi belajar. Di sisi dukungan orang tua, Nasrudin & Hidayat (2025) menemukan korelasi positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan hasil belajar anak ($r = 0,68$; $p < 0,05$), sedangkan Salsabilah & Darmawan (2025) menekankan kontribusi dukungan orang tua terhadap kesadaran belajar siswa. Adanya kesenjangan hasil penelitian tersebut mendorong perlunya kajian lanjutan pada konteks sekolah yang berbeda, khususnya di wilayah pedesaan. Temuan serupa mengenai pentingnya fasilitas belajar juga dilaporkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama (Hartanto & Sukartono, 2025; Chantika et al., 2024), sementara dukungan orang tua turut terbukti berkontribusi terhadap capaian belajar siswa pada berbagai konteks sekolah (Ishomudin, 2023; Masnawati & Darmawan, 2024). Pola ini konsisten dengan temuan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah kejuruan yang juga melaporkan pengaruh positif fasilitas belajar terhadap capaian akademik siswa (Hartanto & Sukartono, 2025; Palupi & Pangestu, 2021; Muliawati et al., 2024).

Observasi awal di SMAK Iman Hoineno, Kecamatan Nunkolo, Kabupaten Timor Tengah Selatan, menemukan bahwa fasilitas belajar di sekolah ini belum memadai, ditandai dengan ruang belajar yang terbatas, perabot yang kurang mencukupi, koleksi buku perpustakaan yang minim, serta belum tersedianya akses internet. Dari sisi dukungan orang tua, keterlibatan dalam memantau tugas dan menyediakan kebutuhan belajar anak di rumah juga masih rendah. Data hasil belajar Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa dari 55 siswa kelas X dan XI, hanya 21 siswa (38%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sementara 34 siswa (62%) masih berada di bawah KKM dengan nilai rata-rata 67,7. Kondisi ini mengindikasikan permasalahan serius dalam pencapaian hasil belajar siswa yang diduga berkaitan dengan keterbatasan fasilitas belajar dan minimnya dukungan orang tua.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa; (2) pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa; dan (3) pengaruh fasilitas belajar dan dukungan orang tua secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMAK Iman Hoineno, Kecamatan Nunkolo, Kabupaten TTS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar (X_1) dan dukungan orang tua (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAK Iman Hoineno yang berjumlah 76 orang (Sugiyono, 2019; Amin et al., 2023). Sampel penelitian berjumlah 55 siswa kelas X dan XI, ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) siswa aktif terdaftar di SMAK Iman Hoineno; (2) siswa kelas X dan XI yang aktif mengikuti pembelajaran; dan (3) siswa kelas XII tidak diikutsertakan karena telah menyelesaikan ujian sekolah.

Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert (1-5: Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju) untuk variabel fasilitas belajar dan dukungan orang tua, serta dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) untuk variabel hasil belajar. Variabel fasilitas belajar diukur

melalui empat indikator (ruang belajar, perabot belajar, alat bantu belajar, dan sumber belajar), sedangkan variabel dukungan orang tua diukur melalui empat indikator (dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif) (Saputri et al., 2022). Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,984 untuk fasilitas belajar dan 0,985 untuk dukungan orang tua, yang keduanya berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi ($\alpha > 0,90$).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik parametrik melalui program SPSS 27, mencakup tiga tahap: (1) analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel; (2) uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas; serta (3) uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, yang terdiri dari uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2), dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis deskriptif dilakukan terhadap 55 responden ($N = 55$) untuk memberikan gambaran umum karakteristik data setiap variabel, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
Fasilitas Belajar (X1)	55	27	68	48,18	14,058
Dukungan Orang Tua (X2)	55	30	80	49,07	12,167
Hasil Belajar (Y)	55	49	85	63,96	9,420

Secara deskriptif, indikator Alat Bantu Belajar dan Sumber Belajar merupakan aspek fasilitas belajar yang paling lemah, ditunjukkan oleh proporsi siswa yang menilai kedua aspek tersebut masih kurang memadai (36,4% dan 32,7%), dan tidak ada satu pun responden yang menyatakan Sangat Setuju pada indikator Alat Bantu Belajar. Pada variabel dukungan orang tua, keempat indikator (dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif) secara konsisten didominasi oleh jawaban Ragu-ragu, masing-masing sebesar 47,3%, 45,5%, 45,5%, dan 45,5%, yang mengindikasikan bahwa dukungan orang tua yang dirasakan siswa cenderung ambigu dan tidak konsisten antarkeluarga.

Uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal (Sig. Kolmogorov-Smirnov = 0,200), hubungan antarvariabel bersifat linear, serta tidak ditemukan gejala multikolinearitas (Tolerance = 0,974 dan VIF = 1,026 untuk kedua variabel bebas), sehingga model regresi berganda layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian	Nilai t / F	Sig.	R^2	Keputusan
$X1 \rightarrow Y$ (parsial)	$t = 2,586$	0,013	0,112	Ha diterima
$X2 \rightarrow Y$ (parsial)	$t = -0,333$	0,740	0,000	Ha ditolak
$X1, X2 \rightarrow Y$ (simultan)	$F = 3,348$	0,043	0,114	Ha diterima

Berdasarkan Tabel 2, variabel Fasilitas Belajar (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,586 dengan Sig. = 0,013 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima; Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar dan mampu menjelaskan 11,2% variasinya. Sebaliknya, Dukungan Orang Tua (X2) memiliki nilai t hitung -0,333 dengan Sig. = 0,740 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak; Dukungan Orang Tua tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar. Secara simultan, nilai

F hitung sebesar 3,348 dengan Sig. = 0,043 (< 0,05) menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar dan Dukungan Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar, dengan kedua variabel menjelaskan 11,4% variasinya ($R = 0,338$), sedangkan 88,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Persamaan regresi berganda yang terbentuk adalah:

$$\hat{Y} = 54,595 + 0,229X_1 - 0,034X_2$$

Konstanta sebesar 54,595 menunjukkan nilai Hasil Belajar apabila kedua variabel bebas bernilai nol. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,229 berarti setiap peningkatan satu satuan Fasilitas Belajar akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,229 satuan, sedangkan koefisien regresi X_2 sebesar -0,034 menunjukkan arah hubungan negatif yang tidak signifikan secara statistik.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAK Iman Hoineno. Temuan ini sejalan dengan kajian teori yang menegaskan bahwa fasilitas belajar merupakan elemen penting yang mendukung keberhasilan proses pengajaran dan pembelajaran (Meliyana et al., 2023; Hidayana, 2021) serta diperkuat oleh amanat Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2023 yang mewajibkan pemenuhan sarana prasarana minimal pada jenjang pendidikan menengah (Kemendikbudristek, 2023). Fasilitas belajar yang memadai membuat kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan, mempermudah pemahaman materi, serta mendorong siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran (Ningsih, 2024; Silvana et al., 2024), sehingga wajar berdampak pada capaian nilai UTS siswa. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Jannah & Darmawan (2024), Tampubolon (2023), dan Hariati & Armida (2023) yang sama-sama menemukan pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil maupun prestasi belajar siswa, meskipun berbeda dengan temuan Ayu & Sida, (2022) yang menunjukkan pengaruh fasilitas belajar kurang signifikan dibandingkan motivasi belajar.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Dukungan Orang Tua tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar Siswa, bahkan koefisien regresinya bernilai negatif meskipun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini tidak sejalan dengan sebagian besar kajian teori yang menempatkan dukungan orang tua sebagai faktor penting bagi keberhasilan belajar anak (Wulandari, 2020; Wati, 2017; Febrianti et al., 2023; Ahadi & Afandi, 2024). Dominasi jawaban Ragu-ragu pada seluruh indikator Dukungan Orang Tua mengindikasikan bahwa dukungan yang dirasakan siswa cenderung ambigu dan tidak konsisten antarkeluarga, sehingga variasi datanya sempit dan sulit membentuk hubungan linear yang kuat dengan Hasil Belajar.

Kondisi ini secara kontekstual berkaitan erat dengan topografi wilayah Kecamatan Nunkolo yang berbukit-bukit dan berkontur tanah berbatu, khas daerah pedesaan Pulau Timor, sehingga membatasi ketersediaan infrastruktur pendukung seperti jaringan listrik dan sinyal komunikasi. Selain itu, mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani lahan kering yang menuntut curahan waktu besar sejak pagi hingga sore, bahkan bermalam di kebun pada masa tanam dan panen, sehingga membatasi waktu pendampingan belajar anak, konsistensi komunikasi dengan pihak sekolah, dan kemampuan ekonomi keluarga dalam menyediakan fasilitas belajar tambahan di rumah. Kombinasi kondisi geografis dan mata pencaharian inilah yang secara kontekstual menjelaskan mengapa pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar tidak terdeteksi signifikan dalam penelitian ini, sejalan dengan pola yang ditemukan Hariati & Armida (2023) dan Prianto & Putri (2017) bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar dapat bekerja secara tidak langsung melalui variabel mediasi seperti kesiapan atau motivasi belajar, yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Kondisi serupa turut dilaporkan pada penelitian lain yang menemukan bahwa dukungan orang tua

tidak selalu berhubungan langsung dengan capaian belajar apabila tidak disertai konsistensi bentuk dukungan yang dirasakan siswa (Diniaty, 2017; Ishomudin, 2023)

Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa Fasilitas Belajar dan Dukungan Orang Tua secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Meskipun demikian, peningkatan R^2 dari model parsial Fasilitas Belajar (11,2%) ke model gabungan (11,4%) tergolong sangat kecil, yang mengindikasikan bahwa signifikansi pengaruh simultan tersebut lebih banyak didorong oleh kontribusi Fasilitas Belajar, sementara Dukungan Orang Tua hanya memberikan tambahan kontribusi yang minim. Temuan ini sejalan dengan Hariati & Armida (2023) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar siswa. Besarnya proporsi variasi Hasil Belajar yang belum terjelaskan (88,6%) menegaskan bahwa masih terdapat faktor internal (motivasi, konsentrasi, kebiasaan belajar) maupun eksternal lain (peran guru, kurikulum, lingkungan sosial) yang turut berkontribusi terhadap capaian belajar siswa (Rahman 2021; Siregar, 2024).

KESIMPULAN

Temuan Mendasar: Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar Siswa ($t = 2,586$; $\text{Sig.} = 0,013$; $R^2 = 0,112$), dengan indikator Alat Bantu Belajar dan Sumber Belajar sebagai aspek paling lemah yang perlu diprioritaskan pembenahannya. Dukungan Orang Tua tidak berpengaruh signifikan secara parsial ($t = -0,333$; $\text{Sig.} = 0,740$), yang secara kontekstual berkaitan dengan topografi wilayah berbukit dan pekerjaan mayoritas orang tua sebagai petani lahan kering. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar ($F = 3,348$; $\text{Sig.} = 0,043$; $R^2 = 0,114$).

Implikasi: Temuan ini mengindikasikan bahwa perbaikan fasilitas belajar, khususnya alat bantu dan sumber belajar, merupakan langkah paling strategis dan berdampak langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMAK Iman Hoineno, sementara penguatan dukungan orang tua tetap penting dilakukan secara kontekstual dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, akses informasi, dan kondisi ekonomi keluarga petani di wilayah pedesaan.

Batasan: Penelitian ini terbatas pada dua variabel bebas dengan kontribusi gabungan sebesar 11,4% terhadap variasi Hasil Belajar, tanpa melibatkan variabel mediasi seperti motivasi atau kesiapan belajar, serta hanya mengukur Hasil Belajar pada ranah kognitif melalui nilai UTS.

Penelitian Mendatang: Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, kebiasaan belajar, atau peran guru, baik sebagai variabel independen tambahan maupun variabel mediasi/moderasi, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk menggali lebih dalam pengaruh kondisi topografi dan mata pencaharian orang tua terhadap pola dukungan belajar anak.

REFERENSI

- Ahadi, A., & Afandi, N. K. (2024). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kemajuan Akademik di Era Modern. *Jurnal Administrasi Modern*, 8(2), 2832–2844.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Penelitian. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1).
- Ayu, N., & yarifuddin Sida, M. M. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SDN Wilayah I Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 8(2), 224–234.
- Chantika, D., Ramdhani, V., Aniswita., & Firmanti, P. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa

- Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMAN 5 Bukittinggi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(4), 4892–4900.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90–100.
- Febrianti, M., Salsabila, A., Umar, M. A., & Awaru, A. O. T. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 1(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10325628>
- Hariati, N. A., & Armida, S. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar dengan Kesiapan Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(2).
- Hartanto, H., & Sukartono, S. (2025). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6211–6217. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3201>
- Hidayana, A. F. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Ishomudin, A. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran IPS di MTs Azziyadatul Hasanat Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), 124–131.
- Jamilah. (2024). Kelengkapan fasilitas belajar pada materi pokok fardhu kifayah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 66–71.
- Jannah, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar setingkat menengah pertama. *Jurnal Pelayanan Publik*, 2(1), 80–91.
- Kemendikbudristek. (2023). *Berita Negara Republik Indonesia Nomor 226 Tahun 2023*.
- M. Irfan Nasrudin, & Taufik Hidayat. (2025). Korelasi Antara Dukungan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Anak Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, 2(1), 389–395. <https://doi.org/10.60145/jdss.v2i1.110>
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–28.
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904>
- Muliawati, I., Astuti, R. F., & Ellyawati, N. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 20 Samarinda. *Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 6(1), 15–23.
- Ningsih, E. K. (2024). Hubungan Ketersediaan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN 1 Selat. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results*. OECD Publishing.
- Palupi, A. N., & Pangestu, W. T. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN 2 Megeri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.46368/jpd.v10i1.405>
- Prianto, D. A., & Putri, T. H. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 1(2).
- Saefrudin, S., & Nurkholis, N. (2023). Fasilitas Teknologi Pendidikan (Facilating Learning) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Inspirasi*, 9(1), 36–44.
- Salsabila, D. (2025). Ketimpangan Akses dan Kualitas Fasilitas Pendidikan antara Sekolah di

Daerah Perkotaan dan Pedesaan: Sebuah Tinjauan terhadap Kesenjangan Pendidikan di Indonesia. *Academia.Edu*.

- Salsabilah, N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 295–309. <https://doi.org/10.62288/cvc-type.3.1.3>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>
- Silvana, A. N., Angilya, P. M., Akhsannah, L. A., & Danuri. (2024). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 10(2).
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tampubolon, Y. J. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Phedheral: Physical Education, Health, and Recreation Journal*, 1(2).
- Wati, L. (2017). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus IV Jagaraga. *Skripsi*, 11(1).
- Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, A. S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 6(1), 61–67.
- Wulandari, Y. (2020). Hubungan Dukungan Orangtua Dalam Belajar Anak Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya. In *Universitas Mataram*.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Yuliya, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 250–256.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA